

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Penerapan Model Pembelajaran Pemuan Terbimbing dalam Menulis Teks Narasi Kelas VII SMP Sentosa Bakti”,

Definisi operasional istilah dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran temuan terbimbing dalam berkomunikasi sederhana terhadap bakat yang melekat pada seseorang dalam proses atau atau kegiatan menggunakan lambang-lambang grafik atau huruf menggambarkan tentang suatu objek atau peristiwa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Menurut Sunarti, (2009:95) metode eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis yang berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian. Metode eksperimen semu ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Jenis desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain eksperimen *One-Group Pretest-posttest Design* adalah desain in penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan hal tersebut, desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Siswa Kelas VII SMP Sentosa Bakti	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* (perlakuan)

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan). (Sugiyono, 2016:74-75)

Tabel 3.2 Langkah-Langkah Eksperimen

No	Langkah-Langkah Eksperimen	waktu
1	Pretest (O ₁) Guru memberikan tes menulis teks narasi	1X Pertemuan
2	<i>Treatment</i> 1) Guru membuka pelajaran dan mengkondisikan untuk siap belajar. 2) Mengecek kehadiran siswa. 3) Mengarahkan kepada siswa bahwa, pembelajaran, pembelajaran yang akan dilaksanakan merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menuntut siswa lebih aktif, dan mandiri. Siswa diarahkan untuk tetap serius dalam belajar. 4) Guru menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan. 5) Guru mengarahkan siswa untuk	4X Pertemuan

	<p>melakukan persiapan untuk mengerjakan tes.</p> <p>6) Guru memberikan kesempatan siswa untuk menukarkan pendapatnya.</p> <p>7) Guru membagikan soal tes.</p> <p>8) Guru menutup pembelajaran dan menyimpulkan hasil belajar.</p>	
3	<p>Posttes (O₂)</p> <p>Guru memberikan tes menulis teks narasi.</p>	1X Pertemuan

C. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:161), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau pengamatan dalam suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua katagori, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.

Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing yang dilambangkan dengan “X”, sedangkan yang menjadi variabel yang terikat dalam penelitian adalah menulis teks narasi yang dilambangkan dengan “Y” sebagai variabel terpengaruh terhadap siswa kelas VII SMP Sentosa Bakti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2016:80), “populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Sentosa Bhakti Baturaja Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 50 siswa. Populasi Dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	30
2	VII.B	20
Jumlah		50

Sumber: Data Tata Usaha SMP Sentosa Bhakti Baturaja Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, jika kita hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Teknik *sampling* Menurut Sugiyono (2016:81), “teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel”. Untuk menentukan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling, yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VII-A. Alasan menggunakan kelas VII-A karena siswanya cukup untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun rincian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII.A	30
2	VII.B	20
Jumlah		50

Sumber: Tata Usaha SMP Sentosa Bhakti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bagian informasi yang direkam melalui media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis, dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan teknik. Pengumpulan data, yaitu bagaimana ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan teknik alam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya dikelas VII keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis SMP Sentosa

Bakti.

2. Tes

Nurgiyantoro (2010:117) menjelaskan bahwa tes adalah bentuk-bentuk pertanyaan, tugas atau latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*pre-test dan post-test*) secara individu dalam menguasai materi. Teknik tes yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis, sedangkan bentuknya adalah bentuk tes subjektif. Tes subjektif pada umumnya berbentuk esay (uraian). Tes yang berbentuk esay (uraian) merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian dengan menggunakan kata-kata. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tes dilakukan secara langsung di kelas pada akhir pembelajaran.

F. Teknik Penganalisisan Data

Setelah data diperlukan berhasil dikumpulkan, sesudah menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing yang diberikan, kemudian data tersebut dianalisis. Teknik analisis data yang dipakai dengan menghitung nilai rata-rata. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa setelah yang menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing. Bentuk tes yang

digunakan pada tes akhir, yakni sama-sama meminta siswa untuk menulis sebuah teks narasi.

Adapun langkah–langkah dalam penganalisisan data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dengan teknik tes sebelum dan sesudah memberikan perlakuan (*pre-test dan post-test*) dengan model pembelajaran penemuan terbimbing dalam menulis teks narasi.
2. Memberikan penilaian berupa skor hasil penulis teks narasi dengan model pembelajaran penemuan terbimbing. Berdasarkan tiga aspek yaitu identifikasi isi, deskripsi struktur, dan penggunaan bahasa.
3. Menjumlahkan skor keseluruhan hasil tes menulis teks narasi dengan berpedoman pada kriteria penskoran berdasarkan tiga aspek dengan rumus sebagai berikut:

$$X = Y_1 + Y_2 + Y_3$$

Keterangan

X = Jumlah Skor

Y₁ = Identifikasi isi

Y₂ = Deskripsi struktur

Y₃ = Penggunaan bahasa

4. Mempersentase jumlah skor keseluruhan yang diperoleh siswa menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

5. Memasukkan hasil presentasi nilai siswa kedalam tabel pengelolaan data dan menafsirkan nilai siswa dalam menulis teks narasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Penelitian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 – 100	A	Baik Sekali
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Sumber: *Sudijono (2010:35)*

6. Mencari nilai rata-rata siswa dalam menulis teks narasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah sampel penelitian Nurgiyantoro (2010:19).